BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.[37]Jadi, peneliti tidak akan melakukan perubahan apapun pada objek penelitian seperti menambahkan komentar pada postingan informan di media sosial, ataupun perbuatan-perbuatan sejenisnya yang dapat mengubah data menjadi tidak alamiah.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[38] Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa

---

[37]Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) h.73.

[38]*Ibid*. h.131.

interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.[39]Sehingga tujuan penelitian ini adalah ingin menggambarkan realita empiric di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas.[40]

Pada penelitian ini peneliti berusaha menemukan realita dengan sebenar-benarnya dan secara mendalam. Realita yang dimaksud adalah hasil penelitian yaitu hasil temuan yang memenuhi tiga rumusan masalah yang telah diterangkan terdahulu.

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti bermaksud menggali secara mendalam dalam mencapai tujuan penelitian yaitu mengetahui presentasi diri, motivasi, serta resistensi yang dilakukan oleh mahasiswi bercadar di IAIN Kendari melalui media sosial.

B. Fokus dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berfokus pada akun media sosial mahasiswi bercadar IAIN Kendari. Waktu penelitian ini adalah 3 bulan sejak proposal penelitian diterima.

---

[39]Gunawan, I. *Metode penelitian kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h.80.

[40]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004). h. 131.

C. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti baik perorangan maupun organisasi. Data primer pada penelitian ini terdiri dari tiga sumber data yaitu:

a. Akun media sosial para mahasiswi bercadar IAIN Kendari. Akun tersebut berjumlah 15 akun yang terdiri dari 9 akun media sosial *Facebook* dan 6 akun media sosial *Instagram.* Peneliti merasa telah menemukan data-data yang cukup dari akun-akun media sosial tersebut sehingga penelitian hanya berfokus pada 15 akun.
b. Mahasiswi bercadar di IAIN Kendari yang memiliki akun media sosial dan cukup sering mengaksesnya.
c. Mahasiswa IAIN Kendari yang pernah melihat unggahan di akun media sosial mahasiswi bercadar di IAIN Kendari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di angkat tepat dan strategis untuk penulis dalam menyelesaikan penelitian adalah *Field research* atau penelitian lapangan yaitu suatu metode yang di gunakan dalam mengumpulkan data dengan tehnik penelitian secara langsung pada objek di lapangan (realitas) yang di teliti dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Pengamatan (observasi)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Yaitu "untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan atau data yang relevan dengan objek penelitian".[41] Berhubung penelitian ini menekankan pada aktifitas media sosial maka pengamatan akan dilakukan di berbagai media sosial seperti *instagram, facebook, whatsapp*, dll.

2. Wawancara

Yaitu suatu teknis pengumpulan dengan berkomunikasi langsung dengan sumber data, dengan cara bertanya langsung kepada (data primer) dengan tujuan memperoleh informasi.[42] Wawancara dilakukan dengan 10 orang dari mahasiswi bercadar di IAIN Kendari yang memiliki akun media sosial. Peneliti telah mendapatkan data penelitian yang cukup sehingga wawancara hanya dilakukan dengan 10 informan. Data-data yang didapatkan dari wawancara telah mewakili seluruh mahasiswi bercadar di IAIN Kendari.

3. Dokumentasi

Yaitu suatu metode yang di gunakan penulis dalam menemukan substansi yang di teliti dalam bentuk data atau dokumen baik tertulis maupun gambar yang diperoleh dari arsip. Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bentuk, yaitu:

a. Foto saat wawancara berlangsung.

---

[41]Sanafiah Faizah, *metode penelitian kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2007). h. 90

[42]Nasution, *Metode Research*, (Yogyakarta : Bumi Aksara, 1996). h.113

b. Panduan wawancara dan panduan observasi.

c. Foto hasil *screenshot* nama-nama akun media sosial mahasiswi bercadar di IAIN Kendari.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bagdad adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[43]

Adapun langka-langka yang di gunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data,

Teknik analisi data dengan *reduksi* data yaitu dengan cara mengumpulkan semua data di lapangan kemudian dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini.

b. Penyajian data (data *display*)

Penyajian data dilakukan dengan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah

[43]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alphabeta, 2005). h. 45

diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu tekhnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.[44]

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.[45]

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi

---

[44]Lexy J. Moleong. Op cit. h. 330

[45]Mudjia Rahardjo, *TriangulasiDalam Penelitian Kualitatif*, http:// mudjiarahardjo .com/artikel/270.html?task=view, diakses pada 20 Februari 2019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan obervasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi antar-peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

4. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsif, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

5. Triangulasi teori.

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI